

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Evaluasi Kualitas Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa di SMK Negeri 3 Alasa, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- 1) Secara umum, kualitas manajemen perpustakaan di SMK Negeri 3 ALASA sudah dalam kategori yang cukup baik, terutama dalam hal ketersediaan koleksi buku dan kenyamanan ruang baca.
- 2) Namun, masih ada banyak aspek yang perlu ditingkatkan, termasuk : Minat baca siswa SMK Negeri 3 Alasa tergolong sedang, yang ditunjukkan dari frekuensi kunjungan ke perpustakaan yang belum optimal dan rendahnya keterlibatan siswa dalam kegiatan literasi yang diselenggarakan oleh perpustakaan sekolah.
- 3) Hubungan antara kualitas manajemen perpustakaan dan minat siswa dalam membaca menunjukkan dampak penting. Ini membuktikan bahwa tanggapan yang sangat baik dan terorganisir, manajemen perpustakaan yang cepat dapat secara aktif berkontribusi pada kebutuhan siswa untuk membaca manfaat siswa.
- 4) Kurangnya inovasi dan aktivitas menarik di perpustakaan menjadi salah satu faktor penghambat dalam meningkatkan antusiasme siswa untuk membaca. Kegiatan seperti lomba literasi, pojok baca kreatif, atau pemanfaatan teknologi digital belum dimaksimalkan.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola Perpustakaan:

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, seperti memperbarui koleksi buku secara rutin, menyediakan fasilitas membaca yang nyaman, serta mengintegrasikan sistem perpustakaan berbasis digital untuk menarik minat siswa. Mengadakan kegiatan literasi yang menarik dan inovatif secara berkala, seperti lomba resensi buku, klub baca, atau diskusi terbuka yang melibatkan siswa secara aktif.

2. Bagi Pihak Sekolah

Perlu memberikan dukungan lebih lanjut terhadap pengembangan perpustakaan, baik dalam hal anggaran, pelatihan bagi tenaga perpustakaan, maupun peningkatan sarana dan prasarana. Menjadikan kunjungan dan pemanfaatan perpustakaan sebagai bagian dari budaya sekolah yang didukung oleh seluruh civitas akademik.

3. Bagi Siswa

Diharapkan memiliki kesadaran akan pentingnya membaca untuk pengembangan diri, serta aktif memanfaatkan fasilitas perpustakaan sebagai sumber pengetahuan dan referensi belajar. Menjadi bagian dari penggerak budaya literasi di lingkungan sekolah melalui keterlibatan dalam berbagai kegiatan perpustakaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak sekolah atau menambahkan variabel lain seperti peran guru, lingkungan keluarga, atau pemanfaatan teknologi dalam mendukung minat baca siswa.